

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Kolor Sumenep

Profil Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Kolor Sumenep secara terperinci adalah sebagai berikut:

NPSN	: 60720455
Nama Madrasah	: MIN 2 NEGRI KOLOR SUMENEP
Alamat	: JL. Trunojoyo No 113 Kolor Sumenep
Kelurahan / Desa	: Kolor
Kecamatan	: Kota Sumenep
Kabupaten/Kota	: Sumenep
Provinsi	: Jawa - Timur
Telepon/HP	: 0328668478 / 08233759583
Jenjang	: Madrasah Ibtidaiyah
Status (Negri/Swasta)	: NEGERI
Tahun Berdiri	: 1967
Hasil Akreditasi	: A

2. Sejarah singkat MIN 2 Kolor Sumenep

Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Kolor Sumenep berdiri pada tahun 1967 tepatnya pada bulan Juli, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolor Sumenep didirikan oleh dua alumni PGAM Pamekasan di antaranya yaitu:

- a. Moh. Ibrahim (pensiunan PPAI Kecamatan Bluto)
- b. Moh. Hasan (almarhum)

Pada saat itu madrasah Ibtidaiyah tersebut masih berstatus swasta dengan nama madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ihsan. Pada tahun 1991 berubah nama menjadi madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Thalibin sesuai dengan nama

yayasan yang menaungi yaitu Rudatut Thalibin. Nama ini hanya bertahan 2 tahun karena pada tahun 1993 Menteri Agama menerbitkan surat keputusan nomor 244 tempat tanggal 25 Oktober tahun 1993 yang isinya adalah bahwa madrasah ini dinegerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolor Sumenep.

Pada tahun 2016 pemerintah dalam hal ini kementerian agama mengadakan penataan nama-nama ma negeri dari tingkat MIN, MTSN, dan MAN, dari pernyataan tersebut terlibat lah keputusan Menteri Agama nomor 673 tiga tertanggal 17 November tentang perubahan nama-nama madrasah negeri, sehingga MIN 2 Kolor Sumenep berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Kolor Sumenep.

3. Visi dan Misi MIN 2 Kolor Sumenep

Visi MIN 2 Kolor Sumenep

Terwujudnya Peserta Didik Yang Taqwa (teladan, akhlak karimah, Qura'an, wawasan, amanah)

Indikatornya:

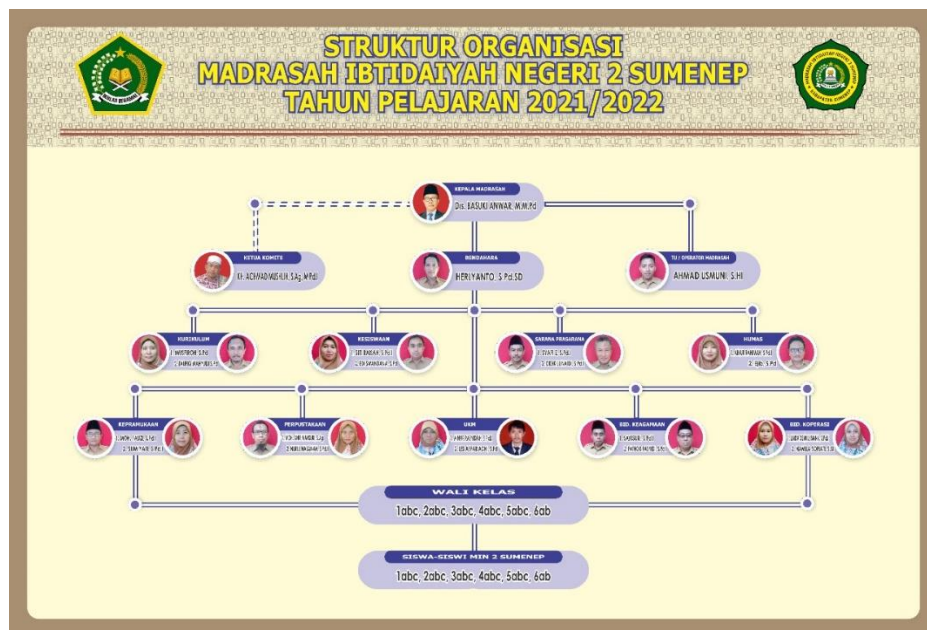
- a. Teladan iman dan taqwa.
- b. Akhlakul karimah tindakannya.
- c. Qur'an pedomannya.
- d. Wawasan luas keislamannya.
- e. Amanah dalam berkarya.

Misi MIN 2 Kolor Sumenep

- a. Membiasakan peserta didik meneladani akhlaqul karimah Nabi Muhammad saw.
- b. Membentuk peserta didik berakhlaqul karimah dan dan istiqomah dalam beribadah.
- c. Menciptakan peserta didik yang gemar membaca Al-Quran, menghafalkan dan menjadikan pedoman dalam hidupnya.

- d. Meningkatkan wawasan IPTEK dan IMTAQ dalam mencapai prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Meningkatkan kerjasama yang amanah di lingkungan madrasah yang ramah anak, aman, sehat, bersih, indah, rapi, nyaman sejuk mempesona dan islami.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana yang kondusif dan terapkan MBS.

Bagan 1.1
STRUKTUR ORGANISASI MIN 2 KOLOR SUMENEP



4. Strategi Humas Dalam Membangun Citra di Sekolah MIN 2 Kolor Sumenep

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang terarah dan di jalankan untuk memperoleh hasil yang telah di rencanakan. Strategi dapat dikatakan sebuah rencana keseluruhan untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui proses yang harus dilalui untuk mencapai target yang telah direncanakan. strategi yang dijalankan dengan baik sebagai mana mestinya akan berdampak positif dan dapat memberikan gambaran dalam sebuah keputusan untuk mewujudkan suatu lembaga.

Dalam kegiatan yang berkaitan dengan sekolah tentunya adalah tanggung jawab dari kepala sekolah, hal tersebut tidak mungkin dilakukan sendiri dengan kepala sekolah dengan adanya staf-staf kepala sekolah dapat membantu menyukseskan berbagai kegiatan sekolah yang telah direncanakan.

Dalam upaya membangun citra di MIN 2 kolor sumenep tentu tidak dapat di bebaskan kepada salah satu pihak saja, namun perlu adanya kerja sama dengan semua staf yang ada di sekolah. Dalam mempermudah untuk menjalankan kerja sama tersebut perlu adanya kordinator untuk mengkordinir agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing. Untuk membangun citra madrasah di MIN 2 Kolor Sumenep yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah bidang kehumasan untuk menyukseskan kegiatan yang bersifat promosi baik dalam lingkup internal maupun eksternal sebagai salah satu kegiatan membangun citra di MIN 2 Kolor Sumenep. Hal tersebut dinyatakan oleh kepala madrasah yaitu:

“Untuk semua kegiatan yang ada di madrasah merupakan tanggung jawab kepala madrasah. Namun saya sendiri tidak mungkin melakukan semuanya sendiri maka saya mengangkat waka humas dalam membangun citra madrasah, promosi tentang madrasah. Jadi saya di bantu oleh waka humas”.¹

¹ Drs. Basuki Anwar, M.M.Pd, Kepala MIN 2 Kolor Sumenep, Wawancara, 28 agustus 2021, jam 09.42

Dalam membangun citra madrasah humas bertugas sebagai sebuah komunikator dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu humas bertugas menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini disampaikan oleh waka humas MIN 2 Kolor sumenep. Yaitu:

“waka humas dalam pencapaian targetnya maka beliau dalam strateginya melibatkan pihak internal dan eksternal.”²

Untuk strategi internal waka humas MIN 2 Kolor Sumenep di antaranya:

- a. melakukan peningkatan kemampuan tenaga pendidik ataupun karyawan dengan mengadakan pelatihan, pelatihan yang diadakan oleh madrasah ataupun pelatihan yang diadakan oleh balai diklat.
- b. Mengadakan rapat tentang evaluasi dengan guru dan pegawai di MIN 2 Kolor Sumenep mengenai kegiatan yang belum tercapai.
- c. Memperbaiki sarana dan prasana di MIN 2 Kolor Sumenep.



Gambar 1.1 Rapat Evaluasi

Sedangkan strategi eksternal yaitu waka humas MIN 2 Kolor Sumenep melibatkan komite. Dalam hal itu waka humas bertugas sebagai pembuatan program seperti:

- a. Berhubung pada saat ini pandemi yang sedang marak terjadi demi menjaga kesehatan siswa dan masyarakat di lingkungan sekolah mengadakan kerja sama dengan dinas kesehatan seperti Puskesmas

² Ejib, S.Pd, waka Humas MIN 2 Kolor Sumenep, wawancara, 04 september 2021, jam 11.00

- b. Mempublikasikan semua kegiatan yang di lakukan sekolah dan perlombaan yang di raih oleh siswa melalui media sosial.
- c. Melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembagian zakat fitrah dan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar MIN 2 Kolor Sumenep.
- d. Mengadakan acara silaturahmi dengan orang tua siswa ataupun masyarakat sekitar sekolah untuk menjaga hubungan sekolah dengan wali murid dan menyerap masukan dari orang tua siswa maupun masyarakat tentang apa yang diharapkan dari MIN 2 Kolor Sumenep.”³



Gambar 1.2 Rapat Komite

Strategi pencitraan tidak akan memiliki arti ketika tidak ada upaya madrasah untuk menampakkan diri kepada masyarakat sehubungan dengan citra madrasah itu sendiri. Strategi ke luar yang dilakukan oleh waka humas dalam meningkatkan citra madrasah diantaranya dengan selalu aktif melakukan kegiatan dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain. Sehubungan dengan strategi keluar luar yang telah dilakukan.

Dari paparan di atas yang telah di lakukan pihak eksternal sekolah dapat di tegaskan oleh Bapak amin selaku masyarakat sekitar MIN 2 kolor Sumenep.

“Sekolah yang berbasis islam seperti MIN 2 Kolor Sumenep sangat penting melalukan kegiatan islami untuk menampilkan citra

³ Ejib, S.Pd, waka Humas MIN 2 Kolor Sumenep, wawancara, 27 september 2021, jam 08.00

yang baik bagi masyarakat sekitar seperti kegiatan pelaksanaan zakat fitrah, pembagian daging hewan kurban.”⁴

Dengan dilaksankannya strategi internal dan eksternal waka humas dan kepala sekolah MIN 2 Kolor Sumenep dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam membangun citra sekolah pada strategi internal yang utama harus dilakukan yaitu dengan memulai dari identitas lembaga yang mencerminkan citra yang baik melalui pimpinannya. Dalam membangun citra sekolah tidak hanya terfokus pada kegiatan humas melainkan semua unsur terlibat didalamnya baik publik internal maupun eksternal juga terlibat dalam membangun citra sekolah.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa citra sekolah dapat dibangun dari berbagai berbagai komponen seperti kualitas tenaga pengajar, kualitas lulusan, sarana dan prasarana sekolah, keberhasilan pengelolaan, dan tanggung jawab sosial. Citra sekolah merupakan hal penting yang harus dibangun untuk menjaga reputasi sekolah di kalangan masyarakat.

5. Strategi Humas Dalam Membangun Mutu di Sekolah MIN 2 Kolor Sumenep

a. Keadaan guru di MIN 2 Kolor Sumenep

Guru adalah salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan mutu pendidikan di MIN 2 Kolor Sumenep. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa. Oleh karna itu dengan adanya guru yang profesional dan karyawan yang handal akan dapat membantu dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kolor Sumenep. Oleh karena itu

⁴ Amin, masyarakat Sekitar MIN 2 Kolor Sumenep, wawancara, 26 Desember 2021, jam 10.00

dalam perekrutan tenaga pengajar yang tepat dan pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu kunci dalam pengembangan mutu pendidikan di MIN 2 Kolor Sumenep. Jika tenaga pendidik memiliki pengetahuan yang luas maka pelaksanaan pendidikan bisa dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan, dari segi kualitas dan kuantitas guru di MIN 2 Kolor Sumenep memiliki kualifikasi dengan rata-rata mempunyai ijazah Strata 1. Berikut adalah Jumlah tenaga kependidikan Tahun Akademik 2021/2022 di MIN 2 Kolor Sumenep dapat di lihat pada tabel di bawah:

Tabel. 1.2

DATA GURU DI MIN 2 KOLOR SUMENEP

NO	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	3
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	30
		S2	
		S3	
		Jumlah	33
2	Gender	Pria	21
		Wanita	11
		Jumlah	33
3	Status Kepegawaian	PNS	21
		GTT	7
		GTY	4

		Honorer	-
		Jumlah	33

b. Keadaan siswa di MIN 2 Kolor Sumenep

Siswa merupakan salah satu syarat berjalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah, jika sekolah tanpa siswa tidak akan berjalan proses belajar mengajar. Siswa merupakan objek untuk dididik, diarahkan, diajari bergaimacam ilmu pengetahuan. Siswa siswi di MIN 2 Kolor Sumenep dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan karena MIN 2 Kolor Sumenep semakin di kenal luas oleh masyarakat. Seperti yang di jelaskan oleh orang tua siswa MIN 2 Kolor Sumenep saat pelaksanaan wawancara:

“Sekolah MIN 2 Kolor Sumenep jika menurut saya merupakan sekolah yang berbasis keislaman yang cukup baik, karena di sekolah tersebut mempelajari tentang pelajaran umum dan keagamaan”.⁵

Hal ini dapat dibuktikan oleh data peningkatan siswa dari tahun ke tahun di antara tahun 2017/2018 – 2021/2022 sehingga orang tua siswa mempunyai keinginan menyekolahkan anak-anaknya di MIN 2 Kolor Sumenep. Berikut merupakan tabel jumlah siswa dari tahun 2017-2021 :

Tabel 1.3

DATA PERKEMBANGAN SISWA MIN 2 KOLOR SUMENEP

TAPEL	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
L	157	177	198	212	299
P	159	169	188	190	207
JUMLAH	316	346	386	402	436

⁵ Endang, Wali Murid MIN 2 Kolor Sumenep, Wawancara, 28 agustus 2021, jam 08.40

c. Kegiatan pembelajaran di MIN 2 Kolor Sumenep

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan sebuah proses bagi siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya, dan mengembangkan potensi mereka menjadikan kemampuan yang semakin lama semakin berkembang dalam ilmu pengetahuan, cara berfikir, dan kebiasaan serta keterampilan yang di perlukan dalam kehidupannya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang ada di dalam peserta didik menjadi potensi yang di harapkan. Seperti yang di paparkan oleh bapak Basuki sebagai kepala MIN 2 Kolor Sumenep.

“Dalam membangun mutu di MIN 2 dalam pelaksanaannya lebih meningkatkan sistem pembelajarannya, dengan memberikan tambahan mata pelajaran di luar mata pelajaran wajib”⁶

Sama halnya dengan yang di sampaikan oleh `bapak ejib selaku waka humas di MIN 2 Kolor Sumenep.

“Untuk membangun mutu saya melakukan peningkatan kepada pemberian pembelajaran di luar mata pembelajaran, karena dari hal tersebut dapat menambah wawasan lebih bagi murid di MIN 2 Kolor Sumenep”⁷

Jadi dapat disimpulkan MIN 2 Kolor Sumenep dalam membangun mutu madrasah yaitu meningkatkan pembelajaran bagi siswa seperti memberikan mata pelajaran tambahan di luar jam belajar siswa merupakan salah satu kegiatan untuk membangun mutu. Selain itu MIN 2 Kolor Sumenep memberikan wadah kepada siswa dalam

⁶ Drs. Basuki Anwar, M.M.Pd, Kepala MIN 2 Kolor Sumenep, Wawancara, 28 Desember 2021, jam 09.00

⁷ Ejib, S.Pd, waka Humas MIN 2 Kolor Sumenep, wawancara, 28 Desember 2021, jam 08.00

menyalurkan bakat yang di miliki oleh siswa dengan cara menyediakan ekstra kulikuler.

Tabel 1.4
JADWAL KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA
MIN 2 KOLOR SUMENEP

NO	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	PEMBIMBING	PESERTA
1	Bimbel KSM PAI	Insidental		Didik	Kela 4-5
2	Bimbel KSM Matematika	Insidental		Hamila S	Kela 4-5
3	Bimbel KSM IPA	Insidental		Slamet Rianto	Kela 4-5
4	Bibel USBN BK Kelas 6 1. Bhs. Indonesia 2. Matematika 3. IPA	Mulai Awal Semester Genap		Rini apriyasih Fathor Rasyidi	Kelas 6
5	Pidato B. Inggris/English Compersation	Sabtu	10.50	Musfiroh	Kelas 3-6
6	Pidato B. Arab/ Arabic Compersation	Sabtu	10.50	Fathor Rasyidi	Kelas 3-6

Tabel 1.5

KEGIATAN EKSTRA KULIKULER DI MIN 2 KOLOR SUMENEP

NO	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	PEMBINA	PESERTA
1	Tahsin Quran Metode Ummi	Senin- Kamis	07.00	Ust. Hamda S	1-4
2	Tahfidhul Qur'an	Sabtu	07.00- 12.00	Ust. Syaiful Fajar	1-6
3	Pramuka	Jum'at	15.00	Fauzi, Ainur Rohimah, Munawar, Sumiyati	1-6
4	Drum Band	Rabu Sabtu	14.00	Slamet Rianto	3-6
5	Tilawah (Qiro'ah)	Sabtu	10.50	Afifah Sumiyati	1-6
6	Solawat Banjari	Sabtu	10.50	Ahmad Usmuni	1-6
7	Samroh	Sabtu	10.50	Nurul Hasanah	1-6
8	Kaligrafi	Sabtu	10.50	Syafi'i	1-6
9	Seni Lukis	Sabtu	10.50	Siti Malia Hamila Sofiyati	1-6
10	Pencak Silat	Rabu	15.00	Didik Junaidi, Samsuni	1-6
11	Catur	Sabtu	10.00	Deni Munawar	3-6
12	Futsal	Senin	15.00	Sakir Ramdani	3-6
12	Basket	Selasa	15.00	Taufiq Wahyudi	3-6

14	Bulu tangkis	Kamis	15.00	Munawar	3-6
15	Tenis Meja	Sabtu	10.50	Herlyanto	3-6

d. Sarana dan prasarana di MIN 2 Kolor Sumenep

Sarana dan prasarana merupakan salah satu kebutuhan yang digunakan dalam kegiatan proses dalam pelaksanaan pembelajaran yang merupakan alat maupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kegiatan proses pembelajaran di sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat mempermudah dalam pelaksanaan proses belajar di sekolah. Adapun fasilitas yang tersedia di MIN 2 Kolor Sumenep yaitu 17 (tujuh belas) ruang kelas, 1 (satu) ruang laboratorium IPA, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang UKS, 1 (satu) mushalah tempat ibadah, 1 (satu) lahan bermain, 1 (satu) ruang kepala madrasah, 1 (satu) ruang guru, 4 (empat) kamar mandi siswa, 2 (dua) kamar mandi Guru.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menjalankan Strategi Humas Dalam Membangun Citra dan Mutu Di Sekolah MIN 2 Kolor Sumenep

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan strategi apapun pasti ada salah satu faktor yang menjadikan pengaruh dalam keberhasilan menjalankan strategi yang ingin dicapai. Hal ini dapat di katan dengan faktor pendukung dan penghambat. Dalam dunia pendidikan untuk mejalankan strategi juga akan mendapat suatu dukungan dan penghambat dalam mencapai tujuan

yang telah di rencanakan. Dalam menjalankan strategi humas untuk membangun citra dan mutu MIN 2 Kolor Sumenep mendapat dukungan. Hal ini di samapaikan oleh kepala sekolah yang sudah peneliti wawancara yaitu:

“Dalam membangun citra dan mutu di MIN 2 Kolor Sumenep mendapati beberapa faktor pendukung. Dalam membangun citra madrasah MIN 2 Kolor Sumenep itu dapat melakukan promosi menggunakan media sosial dan pemasangan banner dan alhamdulillah semua pihak madrasah, pemerintah kabupaten sumenep dan lingkungan masyarakat madrah memberi dukungan penuh kepada madrasah. Dalam membangun mutu pendidikan kita mengadakan kerjasama dengan sekolah tinggi, dan mengadakan diklat pengembangan pengetahuan tentang guru “⁸

Pendapat tersebut juga selaras dengan yang diucapkan oleh Bapak Ejib selaku waka humas MIN 2 Kolor Sumenep, yaitu:

“Dalam membangun citra dan mutu dengan adanya media sosial sangat membantu, untuk mempublikasikan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah karna pada saat ini penggunaan media sosial yang sangat banyak sehingga dapat mempromosikan sekolah dengan gampang”

Bisa diketahui bahwa faktor yang mendukung dalam membangun citra dan mutu yaitu penggunaan media sosial yang semakin berkembang dan kebersamaan dari semua pihak. Dan tentunya dukungan dari semua pihak sangatlah dibutuhkan. Dalam membangun citra dan mutu tidak hanya di lakukan dalam internal madrasah, pihak madrasah

⁸ Drs. Basuki Anwar, M.M.Pd, Kepala MIN 2 Kolor Sumenep, Wawancara, 01 september 2021, jam 10.30

mengadakan kerja sama dengan beberapa instansi. Mengikuti kegiatan instansi lain dalam lingkup kabupaten sumenep sangatlah positif dan kesempatan dalam memperkenalkan MIN 2 Kolor Sumenep. Meskipun dalam membangun citra dan mutu adalah tugas dari humas tetapi di butuhkan kebersamaan dari semua guru atau pegawai yang bisa membantu proses tersebut.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaa strategi tentunya juga mempunyai faktor penghambat dalam menjalankan strategi tersebut. Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah yang sudah peneliti wawancara:

“Faktor penghambat dalam membangun citra dan mutu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan lingkungan akan pentingnya kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat dan pentingnya sebuah dukungan dari masyarakat. Tetapi tidak semua masyarakat tapi hanya beberapa, tetapi hal tersebut termasuk salah satu kendala yang menghambat program yang di lakukan di sekolah. Faktor penghambat dalam membangun mutu madrasah yaitu mengingat kondisi dua tahun terakhir ini menghadapi pandemi yang mendunia sehingga kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dapat di lakukan secara lansung hanya dapat memanfaatkan IT yang ada seperti aplikasi Zoom. Dalam pemanfaatan IT untuk media pembelajaran tentunya ada kendala yang di alami seperti perekonomian masyarakat”.⁹

Hal tersebut juga sama dengan apa yang telah di sampaikan oleh kepala sekolah.

⁹ Ejib, S.Pd, waka Humas MIN 2 Kolor Sumenep, wawancara, 03 september 2021, jam 09.00

“Dukungan dari masyarakat merupakan hal terpenting untuk membangun citra dan mutu pendidikan. Namun kurangnya dukungan dari masyarakat merupakan hambatan dari pelaksanaan strategi humas. Dalam menyikapi hal tersebut dapat dilakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat sekitar sekolah. Dan kendala perekonomian dari siswa juga menjadikan hambatan dalam membangun mutu pendidikan karna pada saat pandemi pembelajaran dilakukan secara daring, hingga membutuhkan handpon dalam melakukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar”

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadikan faktor penghambat strategi humas dalam membangun citra dan mutu MIN 2 Kolor Sumenep yaitu kurangnya kesadaran dari beberapa masyarakat sekitar sekolah dalam menjalankan kerja sama yang baik antara oihak sekolah dengan masyarakat akan menjadikan hambatan untuk menjalankan strategi humas dalam membangun citra dan mutu sekolah. selain itu yang menjadikan faktor penghambat yaitu tidak meratanya perekonomian sehingga ada beberapa siswa yang tidak memiliki handpon sehingga menjadikan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai prosedur dalam mengumpulkan data maka memperoleh hasil temuan sebagai berikut :

1. Strategi Humas Dalam Membangun Citra MIN 2 Kolor Sumenep

Dalam membangun citra MIN 2 Kolor Sumenep di perlukan melibatkan pihak internal dan eksternal madrasah. Dalam pihak internal melakukan peningkatan tenaga pendidik dan karyawan dan mengikut

setakan dalam pelatihan, dan mengadakan evaluasi dengan guru dan pegawai di MIN 2 Kolor Sumenep mengenai kegiatan yang belum tercapai.

Untuk pihak internal waka humas MIN 2 Kolor Sumenep melakukan publikasi tentang kegiatan yang sedang di laksanakan misalnya seperti perlombaan yang telah di raih oleh siswa MIN 2 Kolor sumenep, mengadakan kerja sama dengan beberapa pihak misalnya seperti Puskesmas berhubung pada saat ini pandemi yang sedang marak terjadi demi menjaga kesehatan siswa dan masyarakat di lingkungan seoklah, dan mengadakan acara silaturrahi dengan wali murid dan masyarakat sekitar madrasah guna menyerap aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang di harapkan dari sekolah kedepannya agar lebih baik.

2. Strategi Humas Dalam Membangun Mutu MIN 2 Kolor Sumenep

Dalam membangun mutu MIN 2 Kolor Sumenep melakukan peningkatan terhadap beberapa indikator seperti guru sebagai tenaga pendidik, peningkatan kemampuan siswa, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, dan sarana prasarana sekolah. Selain itu peningkatan pembelajaran bagi siswa seperti memberikan mata pelajaran tambahan di luar jam belajar siswa merupakan salah satu kegiatan untuk membangun mutu di MIN 2 Kolor Sumenep. Dalam menunjang pembelajaran di MIN 2 Kolor Sumenep pihak madrasah mengadakan bimbingan belajar bagi siswa dan menyediakan beberapa ekstra kulikuler dalam menyalurkan bakat dan keinginan ari peserta didik.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Humas Dalam Membangun Citra Dan Mutu Di Sekolah MIN 2 Kolor Sumenep

Dalam membangun citra dan mutu di MIN 2 Kolor Sumenep tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Fator pendukung dalam membangun citra MIN 2 Kolor Sumenep dengan adanya media sosial saat ini sangat membantu dalam membangun citra sekolah. Pihak humas dalam

melakukan promosi ataupun mempublikasikan tentang prestasi sekolah maupun peserta didik yang telah di raih dapat menggunakan media sosial.

Faktor penghambat dalam membangun mutu pendidikan pada era saat pandemi ketidak merataan ekonomi dari siswa dapat menghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat akan dukungannya kepada sekolah. Meskipun tidak semua masyarakat namun hal tersebut merupakan hambatan dalam menjalankan strategi tersebut.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan di jelaskan mengenai hasil temuan dari penelitian dari hasil observasi dan wawancara maupun dokumentasi sebagaimana yang telah di paparkan sebelumnya seperti, bagaimana strategi humes dalam membangun citra MIN 2 Kolor Sumenep, bagaimana strategi humas dalam membangun mutu MIN 2 Kolor Sumenep, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun citra dan mutu MIN 2 Kolor Sumenep.

1. Strategi Humas Dalam membangun Citra MIN 2 Kolor Sumenep

Jika berbicara tentang strategi humas dalam bangun citra madrasah yaitu merupakan suatu kensep ataupun rencana yang akan di laksanakan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹⁰ Strategi tidak hanya ada dalam perencanaan pembelajaran, namun juga ada dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai tiga elemen penting dalam tahapan pembelajaran.

Begitu juga dalam membangun citra madrasah merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, jika sekolah mempunyai

¹⁰ Samsul, Munir, Amin.165.

citra yang baik dalam lingkungan masyarakat akan menaikkan repusi sekolah dalam lingkungan masyarakat. Citra yang terbentuk dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, beberapa faktor pembentuk citra, antara lain identitas fisik, identitas nonfisik, kualitas hasil, mutu dan pelayanan, serta aktivitas dan pola hubungan.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara yang di peroleh dari beberapa sumber baik dari kepala sekolah, waka humas, peserta didik, maupun masyarakat lingkungan madrasah bahwasanya dalam membangun citra madrasah merupakan langkah yang harus di lakukan sebagai indikator dalam membangun citra yang baik dalam lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini sejalan dengan teori Ruliana yaitu dalam membangun citra madrasah merupakan hal yang harus di lakukan. Karena Citra merupakan cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau suatu aktivitas maupun lembaga pendidikan.¹²

Dari hasil wawancara yang didapatkan di lapangan dan dapat di dukung oleh teori yang ada maka dapat memberikan kesimpulan bahwasanya dalam membangun citra madrasah dengan cara memberikan citra yang baik bagi masyarakat sekitar sekolah. Dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik juga dapat di lakukan dalam membangun citra madrasah. Karena dengan adanya opini yang baik dari masyarakat kepada sekolah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Dalam membangun citra dapat di lakukan dengan memberikan citra yang baik kepada masyarakat sekitar madrasah sehingga dapat menjaga image positif sekolah, meyerap aspirasi dari masyarakat apa yang di butuhkan, selain itu dalam membangun citra dapat di lakukan dengan

¹¹ Gassing. "Public Relations," (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016), 157.

¹² Ruliana. "*Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*," (Jakarta: Rajawali Pers. 2016), 236.

peningkatan tenaga pendidik di madrasah dengan melakukan pelatihan di madrasah ataupun mengikut sertakan diklat yang di lakukan di luar madrasah.

2. Strategi Humas Dalam Membangun Mutu MIN 2 Kolor Sumenep

Jika berbicara tentang membangun mutu madrasah merupakan hal yang harus di kembangkan setiap tahunnya. Karena mutu pendidikan akan berubah ubah dan mengalami perkembangan disetiap tahunnya, sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam dunia pendidikan.

Lembaga pendidikan yang bermutu yaitu yang mempunyai kurikulum, strategi, belajar mengajar yang bermutu dan ada interaksi dengan pihak yang berkepentingan (siswa, guru, orang tua, lingkungan, dan pejabat yang terkait) dengan tujuan menghasilkan keluaran yang dapat diandalkan.¹³

Pelaksanaan dengan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan siswa merupakan hal yang utama dalam membangun mutu pendidikan di madrasah. Selain peningkatan sarana dan prasarana madrasah menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan hasil temuan data yang di lakukan saat wawancara di MIN 2 Kolor Sumenep dan di perkuat dengan teori yang ada dalam membangun mutu madrasah dapat di katakan cukup baik. Karena dalam membangun mutu pendidikan MIN 2 Kolor Sumenep melakukan beberapa peningkatan di antara peningkatan tenaga pendidik dan siswa. Selain itu MIN 2 Kolor Sumenep dalam membangun mutu sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang di butuh kan oleh siswa. Selain itu dalam meningkatkan mutu madrasah MIN 2 Kolor Sumenep memberikan mata pelajaran tambahas seperti bimbingan belajar kepada siswa, dan menyediakan ekstrakurikuler untuk minat siswa.

¹³ Fatah Syukur, "*Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah,*" (Semarang: al-Qalam Press, 2006), 146.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas Dalam Membangun Citra dan Mutu MIN 2 Kolor Sumenep

Jika berbicara tentang menjalankan strategi tentu pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi tersebut, baik dari strategi yang telah di buat maupun yang menjalankannya. Menurut data yang di peroleh ketika wawancara ada beberapa faktor pendukung dalam menjalankan strategi humas dalam membangun citra dan mutu sekolah beberapa faktor pendukung yang di antaranya dengan adanya media sosial yang saat ini banyak di gunakan oleh masyarakat dalam melakukan promosi ataupun publikasi dari pihak sekolah mengenai kegiatan yang di lakukan ataupun yang telah di lakukan oleh pihak sekolah merupakan salah satu faktor pendukung.

Tentunya pasti ada faktor penghambat dari pelaksanaan membangun citra dan mutu MIN 2 Kolor Sumenep. Dari hambatan tersebut di antaranya yaitu kurangnya kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya dukungan pihak masyarakat kepada sekolah, walaupun hanya sebagian dari masyarakat hal tersebut merupakan sebuah hambatan bagi sekolah dalam menjalankan strateginya. Hal tersebut dapat di dapat di atasi dengan pendekatan persuasif. Dengan cara melakukan pendekatan yang bersifat membujuk halus dengan tanpa ada paksaan. Karna dukungan dari masyarakat sekitar merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam membangun citra dan mutu madrasah.

Selain itu pada masa pandemi saat ini yang menjadikan faktor penghambat dalam membangun mutu madrasah yaitu keterbatasan pembelajaran yang di lakukan tidak dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung hal dan harus melalui pembelajaran jarak jauh. Mengingat perekonomian siwa yang tidak merata merupakan kendala dalam

membangun mutu pendidikan. Karena hal tersebut dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.